

AFI DYNAMIC MONEY RUPIAH - September 2012

Dynamic Money Rupiah adalah produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Financial Indonesia

PT AXA FINANCIAL INDONESIA

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Financial menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1.104 Triliun (per Desember 2010), yang telah melayani 95 juta nasabah yang beroperasi di 61 negara di seluruh dunia. Pada Tahun 2011, AXA Financial mendapatkan penghargaan "Excellent" pada Call Centre Award 2011 yang dilakukan oleh Majalah Marketing dan Service Excellence. Menunjukkan komitmen AXA Financial terhadap pelayanan kepada nasabah.

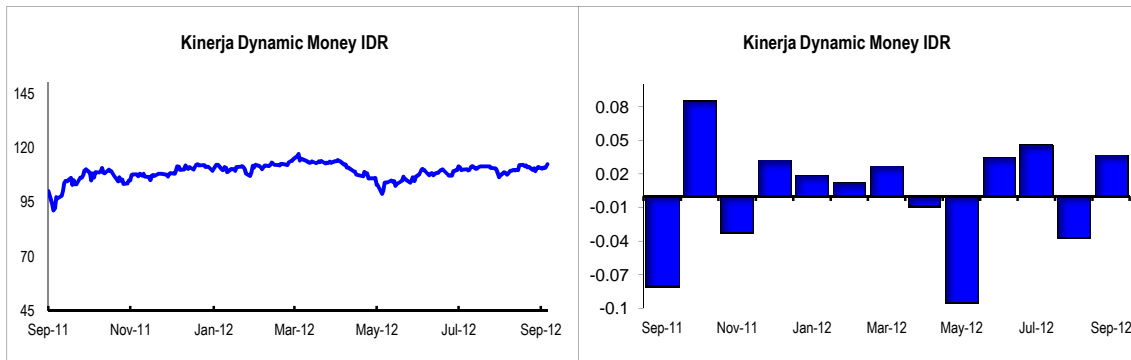
TUJUAN INVESTASI

Untuk mencapai tingkat pengembalian investasi yang stabil dan menarik dengan mempertahankan investasi awal melalui investasi di instrumen yang bersifat Pendapatan Tetap di Indonesia.

| RINCIAN PORTFOLIO | | ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA | |
|-----------------------|--------|-----------------------------------|------------|
| Instrument Pasar Uang | 0.12% | Pasar Uang | 0% - 20% |
| Reksadana | 99.88% | Saham | 80% - 100% |

| LIMA BESAR EFEK DALAM PORTFOLIO REKSADANA | | RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA | |
|---|--------------------|-----------------------------|--------|
| Astra International | Gudang Garam | Pasar Uang & Obligasi | 10.86% |
| Bank Central Asia | Semen Gresik | Saham | 89.14% |
| Bank Mandiri | Telkom | | |
| Bank Negara Indonesia | Unilever Indonesia | | |
| Bank Rakyat Indonesia | United Tractors | | |

KINERJA PORTFOLIO



** Kinerja di masa lampau tidak menandakan kinerja di masa depan

| | 1 Bulan | 3 Bulan | 1 Tahun | YTD | Sejak Awal |
|-------------------|---------|---------|---------|--------|------------|
| Dynamic Money | 3.64% | 4.34% | 11.13% | 2.61% | 1214.80% |
| Tolok Ukur (IHSG) | 4.97% | 7.75% | 20.09% | 11.51% | 786.74% |

Komentar Pasar

Dynamic Money IDR membukukan kinerja positif dibulan September 2012 seiring dengan membaiknya kinerja IHSG yang ditutup pada level 4265.56 (+4.98% MoM) dibanding bulan Agustus 2012. The Fed memutuskan untuk melakukan Quantitative Easing 3 (QE3) dengan melakukan pembelian obligasi berbasis asset (MBS) sebesar USD 40 milyar perbulan dengan jangka waktu tidak terbatas. The Fed juga mengindikasikan untuk menjaga suku bunga yang rendah sampai dengan 2015 untuk memberikan stimulus ekonomi sehingga mengurangi tingkat pengangguran di AS. Stimulus QE3 juga memberikan sentiment positif bagi kinerja IHSG, dimana sektor industri yang terkait dengan ekonomi domestik seperti industri dasar dan konstruksi mendongkrak kinerja bursa saham. Inflasi pada bulan September 2012 mengalami kenaikan hanya 0.01% MoM atau 4.31% YoY (lebih rendah dari prediksi 4.60% YoY) yang merupakan inflasi terendah dalam 5 tahun terakhir. Hal ini dikarenakan harga pangan mengalami deflasi (-0.92%) dan biaya transportasi (-0.80%). Rupiah ditutup di level 9588, melemah dibandingkan penutupan Agustus 2012 pada level 9560

INFORMASI LAIN

| | | | |
|--------------------|-----------------|------------------------------|----------------------|
| Tanggal Peluncuran | : 21 Maret 2002 | Jumlah dana kelolaan | : 360,717,899,124.07 |
| Mata Uang | : IDR | Nilai Aktiva Bersih per Unit | : 992.3904 |
| Periode Penilaian | : Harian | | |

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur uraian bank untuk mengerti esensi yang terkandung dalam investasi